BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak etil asetat biji *Carica pubescens* yang diekstraksi dengan teknik refluks dengan variasi waktu 120 menit, 150 menit, dan 180 menit mempunyai aktivitas antioksidan yang sangat rendah dengan nilai rata – rata IC_{50} berurutan sebesar 10.585,0442µg/ml ; 9.681,7917µg/ml ; dan 12.825,1398µg/ml. Sehingga dapat dikatakan bahwa ekstrak etil asetat biji *Carica pubescens* di klasifikasikan sebagai antioksidan yang sangat lemah. Hasil tersebut dilakukan uji t dan diperoleh hasil nila Sig. > 0,05 yaitu 0,513 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh waktu ekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak etil asetat biji *Carica pubescens*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Penyimpanan ekstrak sampel dan larutan sampel uji perlu diperhatikan, karena senyawa antioksidan dalam sampel mudah terdegradasi jika terjadi kontak dengan panas atau cahaya
2. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh perbedaan metode ekstraksi sampel dalam pengujian aktivitas antioksidan biji buah *Carica pubescens*.
3. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh rendemen terhadap aktivitas antioksidan biji *Carica pubescens*
4. Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh suhu refluks, rotary evaporator, dan waterbath terhadap aktivitas antioksidan biji *Carica pubescens*